

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Pada era modern saat ini, transportasi menjadi salah satu kebutuhan utama masyarakat dalam menunjang mobilitas dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Perkembangan angkutan umum berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, serta keberlanjutan sistem transportasi. Setiap kendaraan yang beroperasi di jalan wajib memenuhi standar keselamatan dan keamanan dalam penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pasal 1 ayat (7) menyebutkan bahwa setiap kendaraan bermotor yang digunakan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Selain melalui pengujian kendaraan bermotor (uji KIR) sebagai bentuk pelayanan pemeriksaan kelaikan kendaraan, terminal Tipe A juga memiliki fungsi dalam pelaksanaan pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan (rampcheck) secara berkala. Rampcheck dilakukan sebelum bus beroperasi agar kendaraan memenuhi standar teknis yang berlaku.

Pada Januari 2025, terjadi kecelakaan maut bus pariwisata Sakhindra Trans di Kota Batu, Jawa Timur, yang menewaskan empat orang dan melukai puluhan lainnya. Hasil pemeriksaan mengungkapkan bahwa bus tersebut beroperasi dalam kondisi tidak laik jalan, di mana uji KIR telah kedaluwarsa sejak Desember 2023, izin angkutan habis sejak April 2020, serta kondisi ban retak dan aus. Peristiwa ini menegaskan pentingnya pemenuhan persyaratan teknis dan administratif kendaraan sebelum dioperasikan. Oleh karena itu, peran terminal Tipe A, termasuk Terminal Patria Blitar, menjadi sangat vital sebagai tempat pelaksanaan ramp check untuk memastikan kendaraan umum benar-benar laik jalan, sehingga dapat meminimalisasi risiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan transportasi jalan.

Terminal Tipe A Patria Blitar merupakan salah satu terminal Tipe A di bawah pengelolaan Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Timur. Terminal ini memiliki peran strategis dalam pelaksanaan rampcheck. Melalui kegiatan rampcheck, dapat diketahui kendaraan yang layak maupun tidak layak beroperasi di jalan. Pemeriksaan teknis pada kendaraan bermotor ini sangat penting untuk

mendukung transportasi umum yang aman, efektif dalam menekan angka kecelakaan, serta meningkatkan keselamatan dan kenyamanan bagi pengemudi maupun pengguna jalan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, dilaksanakan kegiatan Magang 1 yang merupakan mata kuliah wajib bagi Taruna/i sebagai syarat memperoleh gelar Diploma III Teknologi Otomotif di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Magang ini berlangsung selama satu bulan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat, mencakup Jembatan Timbang dan Terminal Tipe A. Kelompok kami memilih Terminal Tipe A Patria Blitar sebagai lokasi magang dengan tujuan mempelajari serta mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di kampus, memperluas wawasan yang belum didapatkan selama perkuliahan, sekaligus menambah pengalaman nyata di dunia kerja.

Dalam pelaksanaan magang 1 ini penulis ditempatkan pada ruang kerja yang berbeda beda yaitu, pos keberangkatan, pos kedatangan, pos informasi dan pos penginputan data yang kemudian dilaksanakan pergantian setiap 1 minggu sekali.

## **I.2 Tujuan**

1. Mengetahui Standart Operasional Prosedur (SOP) serta sistem layanan di Terminal Tipe A Patria Blitar.
2. Mengetahui pelaksanaan kegiatan rampcheck pada kendaraan bus AKAP dan AKDP di Terminal Tipe A Patria Blitar.
3. Mengetahui alur kedatangan dan keberangkatan bus, tata cara penyampaian informasi, tata kelola dan operasional terminal.

## **I.3 Manfaat**

1. Bagi taruna/I atau penulis
  - a. Mengetahui struktur organisasi dan fungsi pokok tiap-tiap pegawai di Terminal Tipe A Patria Blitar.
  - b. Memahami prosedur pelayanan bus AKAP dan AKDP dari kedatangan sampai keberangkatan bus di terminal.
  - c. Mengetahui pelaksanaan kegiatan ramp check bus AKAP dan AKDP di Terminal Tipe A Patria Blitar.
  - d. Meningkatkan kemampuan kerja didalam dunia kerja sehingga mampu berfikir dengan kreatif dan inovatif.

2. Bagi Tempat Magang
  - a. Mengetahui potensi Sumber Daya Manusia dari taruna di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal sehingga dapat menjadi bahan acuan untuk perekrutan pegawai di instansi tersebut.
  - b. Menjalin hubungan yang baik diantara kedua belah pihak, sehingga dapat menjadi pemenuhan sumber daya manusia untuk instansi.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
  - a. Meningkatkan kerja sama dan hubungan yang baik diantara kedua belah pihak.
  - b. Digunakan untuk bahan evaluasi sumber daya yang dihasilkan terhadap kebutuhan di dunia kerja khususnya di instansi kementerian perhubungan.
  - c. Sebagai bahan referensi pembelajaran yang belum terdapat di kampus.

#### **I.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Waktu dan tempat pelaksanaan magang 1 ini dilaksanakan di Terminal Tipe A Patria Kota Blitar, terminal ini berada di Jalan Kenari Nomor 110, Kelurahan Rembang, Kecamatan Sananwetan. Magang 1 ini di mulai pada hari Senin, 9 September 2024 s.d 9 Oktober 2024 dan dilakukan dengan jadwal 5 hari kerja dalam satu minggu. Untuk pakaian yang digunakan saat magang sebagai berikut:

Senin s.d. Rabu : baju taktikal (PDL Magang)

Kamis dan Jumat : PDL Coklat

Jadwal kegiatan magang di Terminal Tipe A Patria Blitar sebagai berikut :

##### **1. Waktu Kerja**

Waktu kerja di Terminal Tipe A Patria Blitar, yaitu jam kerja selama 8 jam mulai pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB dan hari kerja pada Senin sampai dengan Jumat. Ditambah dengan kegiatan dalam satu minggu setidaknya mendapatkan shift kerja malam selama 12 jam bagi Taruna yaitu di hari Rabu / Kamis yang dimulai pukul 19.30 sampai dengan 07.30 WIB.

## 2. Waktu istirahat

Waktu istirahat pada Terminal Tipe A Patria mulai jam 12.00 – 13.00 WIB.

## 3. Kegiatan

Kegiatan di tempat kerja tergantung adanya perintah kerja pada saat itu.

### **I.5 Sistematika Penulisan**

Untuk menguraikan materi dalam setiap bab, maka digunakan sistematika penulisan laporan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang atau hal-hal apa saja yang melatar belakangi melaksanakan magang di instansi tersebut dan garis besar isi dari laporan tersebut. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada bab gambaran umum ini menjelaskan tentang profil dari instansi/tempat magang serta struktur organisasi di instansi tersebut. Pada bab ini terdiri dari sejarah dan perkembangan lokasi, profil instansi, kelembagaan, dan fasilitas sarana dan prasarana.

#### **BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL**

Pada bab ini menjelaskan tentang rangkaian kegiatan serta analisis dan pembahasan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan magang.

#### **BAB VI HASIL PELAKSANAAN MAGANG**

Pada bab ini menjelaskan tentang penerapan kegiatan selama magang berlangsung. Bab ini terdiri dari pemenuhan perundang-undangan terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, penerapan sistem manajemen K3, mengidentifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja, serta analisis potensi bahaya dan resiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pada lokasi magang.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil magang dan saran terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi selama magang dilokasi tersebut.